

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan siswa SMA dalam membangun model fisika dikaitkan dengan prestasi belajarnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yang bersifat studi kasus. Sumber data utama adalah siswa SMA Negeri 3 Tasikmalaya Program A₁ dan A₂, yang pada saat penelitian ini dilakukan berada di kelas 3 semester kelima.

Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut: (1) Tes tertulis untuk mengukur kemampuan siswa dalam membangun model fisika; (2) Tes tertulis untuk mengukur tingkat perkembangan intelektual; (3) Wawancara untuk menggali kemampuan siswa dalam membangun model fisika; dan (4) Teknik dokumentasi untuk memperoleh data tentang prestasi belajar, yaitu dari daftar NEM.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan siswa SMA Negeri 3 Tasikmalaya dalam membangun model fisika jika ditinjau berdasarkan program tersebar secara tidak merata. Lain halnya jika ditinjau berdasarkan tingkat perkembangan intelektual dan jenis kelamin, kemampuan mereka tersebar secara merata pada kelompok unggul dari pada kelompok asor dan pada kelompok siswa laki-laki dari pada kelompok siswa perempuan.

Di samping itu diperoleh juga bahwa kemampuan siswa dalam membangun model fisika tersebar secara merata pada kelompok siswa yang berprestasi tinggi dari pada kelompok siswa yang prestasi belajarnya rendah.

Berdasarkan pada hasil jawaban siswa dalam tes kemampuan membangun model fisika, ternyata bahwa dari tingkah laku yang diukur dalam tes tersebut tingkah laku membedakan observasi dan kesimpulan pada umumnya sudah banyak yang sudah mampu dan tingkah laku yang paling sedikit dikuasai siswa adalah tingkah laku mengamati situasi secara kritis.

Dari temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa SMA yang sudah mampu membangun model fisika diduga memiliki peluang yang besar untuk berhasil dalam belajar atau akan mencapai prestasi yang baik dalam belajarnya. Dimana kemampuan siswa dalam membangun model fisika tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya tingkat perkembangan intelektual dan jenis kelamin.